

## PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN TATA USAHA RAUDHATUL ATHFAL MENGELOLA DATA LAPORAN KEUANGAN MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL

Novita BR Ginting<sup>1\*</sup>, Jejen Jaenudin<sup>2</sup>, Fitria Rachmawati<sup>3</sup>, Dahlia Widhyaestoeti<sup>4</sup>,  
Yuggo Afrianto<sup>5</sup>, Fithri Muliawati<sup>6</sup>, Didik Setiyadi<sup>7</sup>, Leny Tritanto Ningrum<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Teknik Informatika, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

<sup>6,7</sup>Teknik Elektro, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

<sup>8</sup>Sistem Informasi, Universitas Binaniaga Indonesia Bogor, Indonesia

[novitawahab@uika-bogor.ac.id](mailto:novitawahab@uika-bogor.ac.id)<sup>1\*</sup>, [zen@uika-bogor.ac.id](mailto:zen@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>, [fitria@uika-bogor.ac.id](mailto:fitria@uika-bogor.ac.id)<sup>3</sup>,  
[dahlia@uika-bogor.ac.id](mailto:dahlia@uika-bogor.ac.id)<sup>4</sup>, [yuggo@uika-bogor.ac.id](mailto:yuggo@uika-bogor.ac.id)<sup>5</sup>, [fithri.muliawati@uika-bogor.ac.id](mailto:fithri.muliawati@uika-bogor.ac.id)<sup>6</sup>,  
[ddk.setiyadi20@gmail.com](mailto:ddk.setiyadi20@gmail.com)<sup>7</sup>, [lenytrinie@unbin.ac.id](mailto:lenytrinie@unbin.ac.id)<sup>8</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Kompetensi guru RA/Tata Usaha di bidang teknologi informasi perlu ditingkatkan terutama dalam mengelola data seperti keuangan, pembelajaran, dan tata kelola sekolah RA. Permasalahan yang dihadapi adalah guru RA/Tata Usaha banyak yang tidak memiliki kompetensi dalam mengelola data-data keuangan dengan menggunakan aplikasi tertentu. Tujuan kegiatan PkM ini untuk meningkatkan kompetensi guru RA/Tata Usaha melalui lokakarya dan pelatihan kerja sama antara IGRA dengan Fakultas Teknik dan Sains. Jumlah 104 peserta. Metode pelaksanaan PkM dilakukan melalui tahapan survei, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan PkM diperoleh hasil pretest bahwa: 1) Guru RA/Tata Usaha telah mengenal teknologi informasi tapi tidak mampu menggunakannya untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya sebanyak 30 orang (29%) ; 2) Guru RA/Tata Usaha belum mengetahui aplikasi untuk mengelola data sebanyak 36 orang (35%); 3) Guru RA/Tata Usaha memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan sebanyak 16 orang (15%); 4) Guru RA/Tata Usaha mampu menggunakan fungsi-fungsi *Microsoft Excel* dan mampu mengimplementasikan untuk mengelola data keuangan sebanyak 22 orang (21%). Hasil post test menunjukkan bahwa ada peningkatan kompetensi para peserta, yaitu semua peserta mengenal teknologi informasi dan mampu menggunakannya untuk menyelesaikan pekerjaan, semua peserta mengetahui aplikasi untuk mengelola data, memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan sebanyak 69 orang (66.35%) , dan mampu menggunakan fungsi-fungsi excel dan mampu mengimplementasikan untuk mengelola data keuangan 35 orang (33.65%).

**Kata Kunci:** Teknologi informasi; kompetensi; keuangan.

**Abstract:** The competence of RA/Administration teachers in the field of information technology needs to be improved so that they can use it in managing data such as finance, learning, and RA school governance. The problem faced is that many RA/Administration teachers are not competent in managing financial data using specific applications. The purpose of Pk Mini activities is to improve the competence of RA/Administration teachers through workshops and training in collaboration between IGRA and the Faculty of Engineering and Science, a total of 104 participants. The PkM implementation method is carried out through the stages of survey, coordination, implementation, and evaluation. The results of the PkM implementation obtained pretest results that: 1) RA/Administration teachers were familiar with information technology but were unable to use it to help complete their work as many as 30 people (29%); 2) RA/Administration teachers do not yet know the application to manage data as many as 36 people (35%); 3) RA/Administration teachers have experience using information technology to manage financial data as many as 16 people (15%); 4) RA/Administration teachers can use Microsoft Excel functions and can implement them to manage financial data as many as 22 people (21%). The results of the post-test showed that there was an increase in the competence of the participants, namely, all participants were familiar with information technology and were able to use it to complete their work, all participants knew applications to manage data, had experience using information technology to manage financial data as many as 69 people (66.35%), and were able to use various functions. Excel function can be implemented to manage financial data for 35 people (33.65%).

**Keywords:** information technology; competence; finance.



#### Article History:

Received: 10-04-2023

Revised : 01-05-2023

Accepted: 02-05-2023

Online : 01-06-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Pemanfaatan teknologi informasi dalam mempermudah pekerjaan manusia saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mutlak bagi masyarakat. Masyarakat pendidik pun tidak luput dari kebutuhan tersebut, disemua jenjang pendidikan membutuhkan bantuan teknologi informasi dalam mengelola semua proses bisnis dalam pendidikan, mulai dari pengelolaan administrasi, pengelolaan pembelajaran, komunikasi, dan banyak proses lain yang membutuhkan bantuan teknologi informasi. Agar masyarakat dapat menggunakan teknologi informasi diperlukan pengetahuan dan pemahaman penggunaan teknologi informasi, sehingga teknologi informasi dapat berguna dan bermanfaat dalam mengelola organisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Resfiana (2019) ditemukan bahwa teknologi informasi mempengaruhi secara signifikan kinerja aparatur nigrari di kabupaten tanah datar dalam pengelolaan keuangan.

Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kota Bogor adalah suatu organisasi profesi untuk menyamakan visi, misi, dan presepsi antara kepala sekolah dan guru Raudhatul Athfal dalam menyelenggarakan pendidikan pra sekolah di lingkungan kementrian agama. Fungsi dan peran IGRA adalah (1) memfasilitasi kegiatan pengembangan lembaga dan memotivasi guru dan tenaga kependidikan RA/BA/TA; (2) Menggali, memberdayakan, dan mengembangkan setiap potensi guru dan tenaga kependidikan RA/BA/TA; (3) menyalurkan dan mengakomodir seluruh aspirasi anggota; (4) meningkatkan kesejahteraan anggota melalui usaha dan kegiatan; dan (5) melaksanakan dan memelihara ukhuwah Islamiyah (Umi Kulsum & Heryatin, 2017).

Mengacu pada fungsi dan peran IGRA, salah satu program kerjanya adalah menyelenggarakan pelatihan teknologi informasi kepada anggota IGRA. Hasil observasi bahwa guru-guru yang diberdayakan sebagai pengelola Raudhatul Athfal (RA) juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan. Beberapa kendala yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan adalah ketidak pahaman menggunakan beberapa aplikasi komputer untuk digunakan dalam mengelola data-data keuangan, mulai dari pencatatan penerimaan, pencatatan pengeluaran, dan membuat laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru-guru dapat diidentifikasi kemampuan guru dalam memahami penggunaan teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: (1) Guru RA telah mengenal teknologi informasi tapi tidak mampu menggunakannya untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya; (2) Guru RA belum mengetahui aplikasi untuk mengelola data; (3) Guru RA memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan; dan (4) Guru RA mampu menggunakan fungsi-fungsi *Microsoft Excel* dan mampu mengimplementasikannya untuk mengelola data keuangan.

Berbagai pendekatan telah dilakukan dalam hal pengelolaan keuangan, dan terdapat beberapa yang dapat digunakan, seperti: melakukan pelatihan

dan pendampingan akuntansi dengan tiga pendekatan yaitu ceramah, tutorial, dan simulasi pada UKM Mitra batik bakaran juwana (Mulyani et al., 2017). Melatih pengelolaan administrasi dan pembukuan menggunakan *Microsoft Word* dan excel pada pengurus DKM masjid Nurul Hidayah (Nanang et al., n.d.). Memberikan pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi untuk mengelola keuangan pada ikatan guru raudhatul athfal diwilayah semarang utara (Oktafiyani & Setiawanta, 2021). Penguatan kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan dan penguasaan teknologi informasi untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas (Cintya et al., 2017). Memberikan materi dan praktek cara membuat laporan keuangan pada UMKM/Mitra melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pratiwi, 2021). Melakukan kegiatan ceramah dan tutorial untuk menyusun laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* dalam mengelola keuangan koperasi (Syamsuddin et al., 2021). Penyuluhan dan pelatihan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram (Sasanti & Suryantara, 2020). Peningkatan kompetensi akuntansi dan teknologi informasi SDM desa untuk pengelolaan keuangan dan membuat laporan keuangan sesuai dengan asas yang berlaku (Izzah et al., 2021). Pelatihan sumber daya manusia secara terus menerus untuk mengadaptasi berbagai perkembangan pelaporan keuangan dan penerapan teknologi informasi (Diana et al., 2018). Memberikan pemahaman tentang pembukuan bagi sumber daya manusia dan menerapkan aplikasi EFA untuk pencatatan dan laporan keuangan di pemerintah desa (Thobias. E. D et al., 2018). Memberikan pelatihan pemahaman tentang pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* (Harto et al., 2021). Penguasaan teknologi informasi terutama dalam penerapan pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi kinerja SDM pengelola keuangan di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKAD) kota Baubau (Mustaqim, 2019). Melatih dan mendorong pengurus DKM untuk menggunakan microsoft office dalam pengelolaan administrasi dan pengelolaan keuangan masjid (Nanang et al., n.d.). Melakukan kegiatan pendampingan pencatatan dan pembukuan keuangan dan cara mitigasi resiko keuangan pada kelompok binaan handayani catring (Yulianto & Setiawan, 2021). Melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan microsoft excel dengan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi (Shohabatussa'adah & Muasomah, 2021). Berdasarkan permasalahan dan kegiatan pengabdian di atas, maka untuk membantu Guru Raudhatul Athfal Kota Bogor dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola data keuangan, dan juga meningkatkan pemahaman menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam pengelolaan keuangan, maka dilakukan pendekatan penyelesaian permasalahan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan melalui lokakarya dan pelatihan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* secara langsung. Melalui metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman

dan pemahaman kepada guru-guru dalam menggunakan fungsi-fungsi *Microsoft Excel* untuk mengelola keuangan. Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 15 s.d 17 Maret 2021.

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana melakukan lokakarya dan pelatihan agar kompetensi guru RA dan tata usaha meningkat dalam menggunakan teknologi informasi melalui aplikasi *Microsoft Excel* dalam mengelola keuangan. Tujuan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) melalui lokakarya dan pelatihan bagi guru dan tata usaha RA dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kota Bogor organisasi profesi yang merupakan pembinaan dan kerjasama antara kepala dan guru Raudhatul Athfal di lingkungan Kementerian Agama. IGRA mencakup didalamnya RA (Raudhatul Athfal) BA (Bustanul Athfal) dan TA (Tarbiyatul Athfal) se Indonesia. IGRA berazaskan Islam berfungsi sebagai pendorong dan pembaharuan dengan menyelenggarakan usaha dan kegiatan yang menunjang pelaksanaan proses belajar dan mengajar, menampung dan menyalurkan aspirasi anggota dan menyelenggarakan usaha dan kegiatan untuk meningkatkan dan memelihara kesejahteraan anggota. Mengacu pada program kerja IGRA kegiatan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi anggota adalah dengan terjadwal memberikan berbagai kegiatan pelatihan kepada anggota. Salah satu kegiatan pelatihan anggota adalah penggunaan teknologi informasi dalam mengelola data-data keuangan.

Kegiatan PkM ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memberikan gambaran pelaksanaan PkM. Secara sistematis, tahap yang dilakukan untuk Pelaksanaan PkM ini adalah (1) Tahap Survei; (2) Tahap Koordinasi; (3) Tahap Pelaksanaan; dan (4) Tahap Evaluasi. Penjelasan dalam setiap tahap penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahap Pelaksanaan Kegiatan PkM

### 1. Tahap Survei

Tahap survei ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari IGRA dalam merealisasikan program kerja IGRA, serta mengetahui kebutuhan kompetensi apa yang harus ditingkatkan terhadap guru-guru RA. Untuk memperoleh informasi tersebut dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara langsung kepada pengurus IGRA, dan dilakukan studi literatur untuk mengetahui berbagai bentuk kegiatan PkM yang sama dan sudah dilakukan oleh orang lain.

### 2. Tahap Koordinasi

Tahap koordinasi dilakukan oleh panitia pelaksana yaitu dosen Fakultas Teknik dan Sains, serta panitia pengurus IGRA. Hal-hal yang didiskusikan adalah teknis pelaksanaan seperti jumlah peserta pelatihan, jadwal dan waktu pelaksanaan, dan mekanisme pelaksanaan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kegiatan lokakarya dan pelatihan. Lokakarya dilakukan agar peserta mampu mencari solusi pengelolaan keuangan melalui konsep yang telah dipaparkan oleh pemateri. Pelatihan dilakukan agar para peserta memiliki pengalaman dalam menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengelola data keuangan sehingga kompetensi peserta dapat meningkat. Kegiatan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dilakukan melalui proses *posttest* kepada para peserta, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan lokakarya dan pelatihan. Pada tahap ini juga peserta memberikan penilaian terhadap panitia pelaksana untuk mengetahui kinerja layanan pelaksanaan dan kinerja para pemateri. Kegiatan evaluasi ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Evaluasi kegiatan

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Tahap Survei

Berdasarkan pada hasil survei yang diperoleh melalui wawancara diperoleh data sekolah yang akan mengirimkan guru dan tenaga administrasi yang akan mengikuti lokakarya dan pelatihan sebanyak 103 sekolah, Untuk data sekolah RA dapat di akses pada sistem (SIMPATIKA Portal kemenag.go.id). Jumlah 104 peserta, yang tersebar pada PC Bogor Barat, PC Bogor Tengah, PC Tanah Sareal, PC Bogor Timur, PC Bogor Utara, dan PC Bogor Selatan. Materi data pengelolaan keuangan yang akan dilatihkan kepada peserta adalah pencatatan Buku Kas Umum, Buku Kas Pajak, Buku Kas Bank, Buku Kas Tunai. Untuk mengetahui metode yang cocok untuk dalam pemberian pemahaman kepada peserta mengenai data pengelolaan keuangan di sekolah RA, maka dilakukan wawancara kepada pengurus RA mengenai kompetensi guru atau tenaga administrasi dalam

mengelola keuangan. Pengurus yang di wawancara adalah ibu Umi Kulsum, S.Pd.I (NUPTK 044075265330004) sebagai Ketua pengurus IGRA Kota Bogor, ibu Nur Hasanah sebagai Bendahara, ibu Nurul Fadillah sebagai sekretaris, dari hasil wawancara diperoleh bahwa kemampuan calon peserta dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mengelola keuangan masih rendah. Untuk memilih metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan studi literatur review seperti yang tertuang pada latar belakang. Mengacu pada hasil observasi, wawancara, dan *literature review* maka kegiatan dilakukan dalam bentuk lokakarya dan pelatihan kepada peserta untuk pembelajaran pengalaman (*experiential learning*) sehingga peserta memiliki pengalaman dan terbentuk kompetensi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mengelola data keuangan.

## 2. Tahap Koordinasi

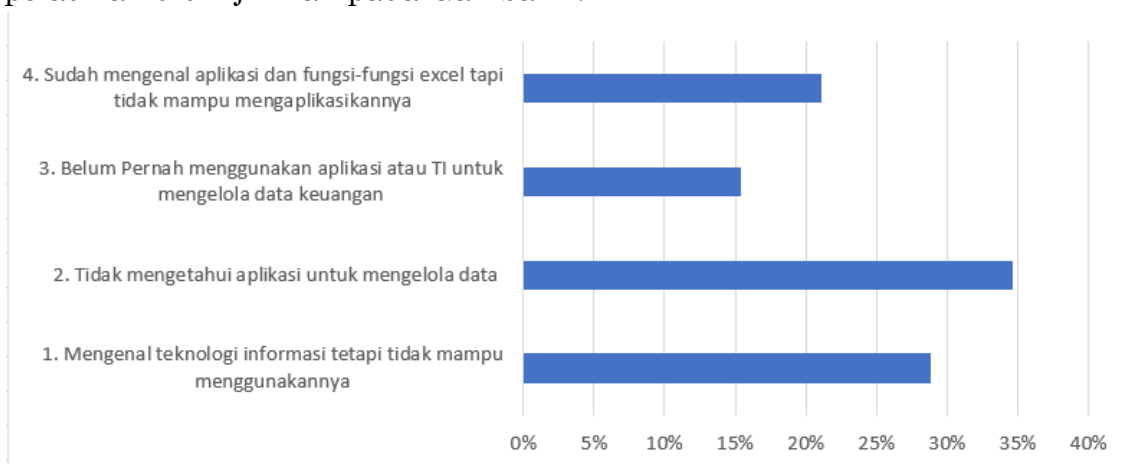
Setelah mengetahui data jumlah sekolah dan peserta yang akan mengikuti lokakarya dan pelatihan, kompetensi peserta saat ini, dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan PkM tersebut, selanjutnya dilakukan koordinasi antara pengurus IGRA dengan Panitia pelaksana dari Fakultas Teknik dan Sains untuk menentukan waktu pelaksanaan, mekanisme pelaksanaan, biaya operasional pelaksanaan, kuesioner *pretest* dan *posttest*, materi lokakarya dan pelatihan, konsumsi, dokumentasi, dan pemateri. Salah satu hasil koordinasi adalah berupa susunan acara pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2021 ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Contoh susunan acara 15 Maret 2021

No	waktu	Kegiatan	PIC
1	08.00-08.30	Registrasi peserta	Panitia IGRA
2	08.30-08.35	Pembukaan	MC
3	08.35-08.40	Sambutan ketua IGRA	Umi Kulsum, S.Pd.I
4	08.40-08.45	Sambutan ketua Panitia	Jejen Jaenuddin, S.Kom.,M.Kom
5	08.45-09.00	<i>Coffee Break</i>	
6	09.00-12.00	Pelatihan pengenalan Excel	Novita br Ginting, S.Kom.,M.Kom
7	12.00-13.00	ISOMA	
8	13.00-14.00	Buku Kas Umum	Fitria Rachmawati, S.Si.,M.Kom
9	14.00-15.00	Buku Kas Pajak	Fitria Rachmawati, S.Si.,M.Kom
10	15.00-16.00	Buku Kas Bank	Dahlia Widhyaestoeti S.Kom, M.Kom
11	16.00-17.00	Buku Kas Tunai	Dahlia Widhyaestoeti S.Kom, M.Kom

### 3. Tahap Pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan kegiatan lokakarya dan pelatihan, para peserta pelatihan diberikan ujian dalam bentuk *pretest* untuk mengetahui secara langsung kompetensi para guru dan tenaga kependidikan. Peserta mengerjakan soal *pretest* sebanyak 50 (lima puluh) soal. Dari 104 peserta hasil *pretest* diketahui bahwa: 1) Guru RA/Tata Usaha telah mengenal teknologi informasi tapi tidak mampu menggunakannya untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya sebanyak 30 orang (29%); 2) Guru RA/Tata Usaha belum mengetahui aplikasi untuk mengelola data sebanyak 36 orang (36%); 3) Guru RA/Tata Usaha memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan sebanyak 16 orang (15%); 4) Guru RA/Tata Usaha mampu menggunakan fungsi-fungsi *Microsoft Excel* dan mampu mengimplementasikannya untuk mengelola data keuangan sebanyak 22 orang (21%). Grafik kompetensi peserta sebelum pelatihan ditunjukkan pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Grafik kompetensi peserta sebelum pelatihan

Setelah memperoleh hasil kompetensi peserta melalui *pretest* maka dilakukan kegiatan lokakarya dan pelatihan selama 3 (tiga) hari, mulai dari pengenalan aplikasi *Microsoft Excel*, penggunaan fungsi-fungsi, dan implementasi studi kasus pengelolaan keuangan seperti pengolahan data keuangan pada buku kas umum, buku kas pajak, buku kas bank, dan buku kas tunai. Foto kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 5.

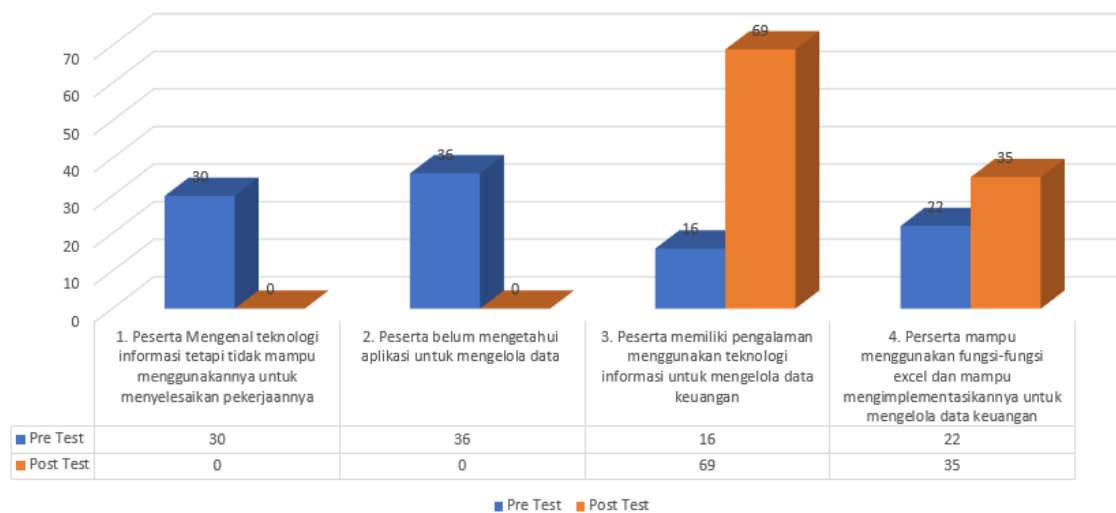


**Gambar 5.** Pelaksanaan Pelatihan



#### 4. Tahap Evaluasi

Diharapkan setelah melakukan lokakarya dan pelatihan kompetensi para peserta meningkat dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mengelola keuangan. Untuk melihat peningkatan kompetensi peserta maka setelah pelatihan dilakukan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa ada peningkatan kompetensi para peserta, menjadi: (1) Semua peserta mengenal teknologi informasi dan mampu menggunakannya untuk menyelesaikan pekerjaannya; (2) Semua peserta mengetahui aplikasi untuk mengelola data; (3) Memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan sebanyak 69 orang (66.35%); dan (4) Peserta mampu menggunakan fungsi-fungsi excel dan mampu mengimplementasikannya untuk mengelola data keuangan sebanyak 35 orang (33.65%). Hasil *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Klasifikasi Capaian Kompetensi Peserta

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM ini melakukan lokakarya dan pelatihan peningkatan kompetensi guru dan tata usaha RA dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Dari hasil pelatihan diperoleh peningkatan kompetensi peserta. Hasil yang diperoleh bahwa ada peningkatan kompetensi yang diperoleh yaitu: (1) Semua peserta mengenal teknologi informasi dan mampu menggunakannya untuk menyelesaikan pekerjaannya; (2) Semua peserta mengetahui aplikasi untuk mengelola data; (3) Memiliki pengalaman menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan sebanyak 69 orang (66.35%); dan (4) Peserta mampu menggunakan fungsi-fungsi *Microsoft Excel* dan mampu mengimplementasikannya untuk mengelola data keuangan sebanyak 35 orang (33.65%). Berdasarkan hasil capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan PkM ini mampu meningkatkan kompetensi para

guru/tata usaha IGRA. Saran untuk kegiatan PkM dapat dilakukan secara terjadwal agar lebih meningkatkan kompetensi guru, tidak hanya dibidang pengelolaan keuangan, dapat juga dilakukan pada bidang lain seperti pengajaran dan media pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terutama kepada IGRA Kota Bogor dan Fakultas Teknik dan Sains Universitas Ibn Khaldun Bogor, Kegiatan ini sangat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat dan tim penulis dapat terus berinovasi berbagi ilmu yang dapat memberikan dampak positif bagi sesama.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cintya, N. L., Wahyuni, M. A., Eka, P., & Marvilianti, D. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Nilai Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurusan Akuntansi Program S1, 8*(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13318>
- Diana, F., Nurmiati, & Hadiwijaya, N. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Selayar. *AkMen Jurnal Ilmiah, 15*(3), 403–411. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1>
- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *IKRAITH-ABDIMAS, 4*(1), 47–54.
- Izzah, D., Taufik, T., & Oktari, V. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa-Desa Di Kabupaten Kampar. *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 2*(1), 12–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jc.2.1.12-28>
- Mulyani, S., Nurkamid, M., & Gunawan, B. (2017). Kedisiplinan Pencatatan Akuntansi Menuju Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi Ukm Batik Bakaran Juwana. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1*(1), 31–39.
- Mustaqim, F. (2019). Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah ( Bpkad ) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 2*(November), 55–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1>
- Nanang, Andriyanto, L. P., Hidayat, A., & Wahyu, M. F. (n.d.). Pelatihan Microsoft Office Word Dan Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Pengurus Dkm Masjid Nurul Hidayah Tangerang. *KOMMAS, 2*(1), 75–83.
- Oktafiyani, M., & Setiawanta, Y. (2021). Upgrading Guru-Guru Raudhatul Athfal (Ra) Semarang Timur Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Keuangan Berbasis IT. *Abdimas Unwahas, 6*(2), 89–92.
- Pratiwi, L. P. S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha Jasa Penjahit Kebaya di Kecamatan Belahbatuh, Bali. *Community Empowerment, 6*(3), 426–431. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.4554> Abstrak
- Resfiana. (2019). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Aparatur Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari. *Journal of Education on Social Science, 3*(1), 91–100.
- Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2020). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. *Jurnal Abdimas Independen, 1*(2), 61–68.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/independen.v1i2.16>
- Shohabatussa'adah, S., & Muasomah, M. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan Di Tpq an-Najah Tirto Pekalongan. *Al-Khidmat*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.15575/jak.v4i1.11637>
- Syamsuddin, Indrijawati, A., & HS, R. (2021). Program Kemitraan Masyarakat untuk Peningkatan Kapabilitas Pengelola Keuangan Koperasi Kota Makassar. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(1), 26–33.
- Thobias. E. D, T., Donny. T. S, J., & Suharto, R. S. B. (2018). Aplikasi Excel For Accounting Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Desa. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit*, 3(1), 36–43.
- Umi Kulsum, & Heryatin, U. (2017). *Buku Profil IGRA*.
- Yulianto, A. R., & Setiawan, W. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM “Kelompok Binaan Handayani Catering” di Tengah Covid 19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.1.2021.60-68>